

ABSTRAK

Latar Belakang : Perkembangan teknologi komunikasi yang cepat membuat akses ke media sosial menjadi lebih mudah. Fitur-fitur yang menarik di dalam media sosial tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga dampak negatif. Dampak negatif ini dapat mempengaruhi kehidupan mahasiswa. Ketika mahasiswa menghabiskan waktu lebih banyak di media sosial, mereka akan rentan memunculkan perilaku prokrastinasi akademik

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas Diponegoro

Metode : Jumlah responden penelitian adalah 76 dan diseleksi melalui *random simple sampling*. *Social Networking Time Use Scale (SONTUS)* digunakan untuk mengukur tingkat intensitas penggunaan media sosial. *Procrastination Assesment Scale for Students (PASS)* digunakan untuk mengukur tingkat prokrastinasi akademik.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara 76 responden, terdapat 96,1 % yang masuk ke kategori pengguna media sosial sangat tinggi, 2,6% masuk kategori tinggi, 1,3% masuk kategori sedang dan tidak ada yang ada di kategori rendah. Selain itu, terdapat 47,4% mahasiswa yang masuk kategori prokrastinasi akademik tinggi, 52,6% sedang, dan tidak ada yang masuk kategori rendah. Terdapat korelasi bermakna yang positif antar intensitas penggunaan media sosial dan akademik prokrastinasi dengan p-value 0,028 ($p < 0,05$)

Kesimpulan : Terdapat korelasi signifikan antara tingkat intensitas penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas Diponegoro

Kata Kunci : Akademik, Mahasiswa, Media Sosial, Prokrastinasi